

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pengkajian, diagnosa, dan tindakan yang telah dilakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kista ovarium dengan tindakan salpingo-ooforektomi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Fase preoperatif ditemukan data mayor pasien mengeluh nyeri (skala 5), meringis, berhati-hati dalam bergerak, khawatir dengan operasi, dan tegang sehingga dirumuskan masalah nyeri akut dan ansietas dengan intervensi manajemen nyeri dan reduksi ansietas dan implementasi relaksasi napas dalam dan terapi musik rohani dengan hasil evaluasi nyeri menurun (skala 4) dan skor kecemasan ZSAS menurun.
2. Fase intraoperatif ditemukan faktor risiko tindakan pembedahan dengan perdarahan ± 250 cc sehingga dirumuskan masalah risiko perdarahan dengan intervensi pencegahan perdarahan dan pemantauan cairan dan implementasi monitor tanda-tanda vital dan monitor output dengan hasil evaluasi perdarahan dalam batas normal, tidak terpasang drain, akril dingin, CRT 2 detik, konjungtiva tidak anemis, dan tanda-tanda vital dalam batas normal.
3. Fase postoperatif ditemukan faktor risiko suhu lingkungan rendah (21°C), suhu tubuh pasien $36,3^{\circ}\text{C}$, dan pasien menggigil serta data mayor mengeluh nyeri (skala 6), meringis, tampak berhati-hati dalam bergerak dan gelisah sehingga dirumuskan masalah risiko hipotermia perioperatif dan nyeri akut dengan intervensi manajemen hipotermia dan manajemen nyeri dan implementasi pemberian selimut, relaksasi napas dalam, dan perawatan luka dengan hasil evaluasi suhu tubuh normal dan nyeri menurun (skala 3). *Discharge planning* yang dilakukan yaitu menganjurkan pasien mengonsumsi makanan protein tinggi, menjelaskan bahwa luka jangan sampai basah/lembab, menjelaskan tentang tanda-tanda infeksi seperti kemerahan pada luka, perdarahan, demam, dan nyeri,

menganjurkan pasien melakukan aktivitas secara bertahap, dan mengajarkan pasien minum obat dengan benar.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan acuan perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien kista ovarium dengan diagnosa nyeri akut dan ansietas dengan tindakan salpingo-ooforektomi untuk melakukan implementasi secara terintegritas dan sesuai standar operasional prosedur yang berlaku. diharapkan juga perawat melakukan intervensi yang telah dilakukan penulis yaitu teknik distraksi (mendengarkan musik religi/rohani) untuk mengurangi kecemasan pre operasi dan latihan relaksasi napas dalam untuk menurunkan nyeri dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pasien kista ovarium.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif secara komprehensif baik saat pre, intra, dan postoperatif pada pasien kista ovarium dengan tindakan salpingo-ooforektomi sehingga kemampuan para perawat dapat *terupdate*, baik pengetahuan maupun keterampilan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan laporan asuhan keperawatan ini dapat menjadi referensi yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pada kasus Kista Ovarium.